

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah umrah merupakan salah satu bentuk pengabdian spiritual umat Islam yang memiliki nilai religius dan sosial yang sangat tinggi. Seiring dengan meningkatnya kesadaran beragama dan kemudahan akses perjalanan internasional, jumlah jamaah umrah dari Indonesia terus mengalami peningkatan, termasuk dari kalangan lanjut usia (lansia). Lansia menjadi kelompok jamaah yang cukup dominan dalam pelaksanaan ibadah umrah karena pada fase usia ini seseorang cenderung memiliki dorongan spiritual yang lebih kuat untuk mendekati diri kepada Allah SWT dan menyempurnakan ibadah sepanjang hidupnya. Namun demikian, pelaksanaan ibadah umrah bagi jamaah lansia tidak terlepas dari berbagai tantangan. Faktor penurunan kondisi fisik, keterbatasan mobilitas, penyakit degeneratif, serta penurunan daya adaptasi terhadap lingkungan baru menjadikan jamaah lansia memerlukan pendekatan khusus yang berbeda dengan jamaah usia produktif.

Kondisi cuaca ekstrem di Tanah Suci, kepadatan jamaah, serta tuntutan aktivitas ibadah yang cukup intens juga berpotensi menimbulkan risiko kesehatan dan keselamatan apabila tidak disertai persiapan yang matang. Di sisi lain,

regulasi dan kebijakan penyelenggaraan umrah, baik dari Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Arab Saudi, terus mengalami perkembangan, termasuk penerapan sistem digital seperti aplikasi Nusuk. Perubahan ini menuntut jamaah untuk memiliki pemahaman administrasi dan teknologi yang memadai. Bagi lansia, penggunaan teknologi digital sering kali menjadi kendala tersendiri sehingga membutuhkan pendampingan dan panduan yang jelas, praktis, serta mudah dipahami.

Berangkat dari kondisi tersebut, diperlukan sebuah panduan yang tidak hanya menjelaskan tata cara ibadah umrah secara normatif, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan khusus jamaah lansia secara komprehensif, baik dari aspek fikih, kesehatan, administrasi, layanan, hingga pendampingan spiritual. Buku Umrah Ramah Lansia disusun sebagai upaya akademik dan praktis untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan menekankan prinsip kemudahan (taysīr), keringanan (rukhsah), dan perlindungan jamaah sebagaimana diajarkan dalam syariat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana konsep dan pelaksanaan ibadah umrah yang sesuai dengan prinsip ramah lansia?

2. Apa saja bentuk persiapan fisik, mental, dan administrasi yang diperlukan oleh jamaah lansia sebelum melaksanakan umrah?
3. Bagaimana panduan praktis pelaksanaan ibadah umrah yang aman dan nyaman bagi jamaah lansia?
4. Bagaimana peran pemerintah, pendamping, dan fasilitas layanan dalam mendukung pelaksanaan umrah ramah lansia?
5. Apa makna spiritual dan nilai pembelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan umrah bagi jamaah lansia?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai konsep umrah ramah lansia, persiapan yang harus dilakukan sebelum keberangkatan, panduan pelaksanaan ibadah umrah yang aman dan sesuai syariat, peran pemerintah serta pendamping dalam pelayanan umrah ramah lansia, serta makna spiritual umrah bagi jamaah lanjut usia.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan keilmuan di bidang Manajemen Haji dan Umrah, khususnya mengenai konsep dan praktik pelayanan umrah yang ramah bagi jamaah lanjut usia. Selain itu, penulisan ini dapat menjadi panduan praktis bagi jamaah lansia, keluarga, dan pendamping dalam mempersiapkan serta melaksanakan ibadah umrah secara aman, nyaman, dan sesuai syariat. Penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi

bahan pertimbangan bagi pemerintah dan penyelenggara umrah dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang mendukung kebutuhan jamaah lansia, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

E. Sasaran Pembaca Buku

Buku ini diperuntukkan bagi jamaah umrah lanjut usia, yaitu individu berusia 60 tahun ke atas yang mengalami penurunan kemampuan fisik, keterbatasan mobilitas, maupun kondisi kesehatan tertentu sehingga memerlukan pendampingan serta penyesuaian dalam pelaksanaan ibadah. Panduan ini disusun untuk membantu jamaah lansia memahami dan melaksanakan rangkaian ibadah umrah dengan lebih mudah, aman, dan sesuai dengan kondisi fisik mereka.

Selain itu, buku ini juga ditujukan bagi keluarga pendamping dan pembimbing manasik sebagai rujukan dalam memberikan dukungan, pendampingan, serta bimbingan ibadah yang tepat bagi jamaah lansia. Bagi penyelenggara travel umrah, buku ini dapat berfungsi sebagai panduan praktis tambahan dalam meningkatkan kualitas pelayanan ramah lansia. Meskipun pihak travel telah berpengalaman dalam melayani jamaah, kebutuhan lansia yang beragam memerlukan pendekatan yang lebih terarah dan sistematis. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menyelaraskan pemahaman antara jamaah, keluarga, dan

penyelenggara agar ibadah dapat dilaksanakan secara aman, nyaman, dan khusyuk.

F. Sitematika Penulisan

Buku ini memiliki keunggulan karena disusun secara praktis dan sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan khusus jamaah lansia. Tidak hanya menjelaskan tata cara umrah, buku ini juga memuat panduan fisik, kesiapan kesehatan, doa-doa penting, serta tips pelaksanaan ibadah yang aman dan nyaman bagi lansia. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan panduan layanan ramah lansia yang dapat menjadi referensi bagi keluarga pendamping dan penyelenggara travel umrah dalam memberikan pelayanan yang lebih optimal. Sitematika penulisan buku ini terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut:

Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sitematika penulisan buku sebagai gambaran awal terhadap isi dan arah pembahasan.

Bab I Gambaran Umum Ibadah Umrah

Bab ini membahas gambaran umum ibadah umrah yang meliputi pengertian umrah, dasar hukum pelaksanaan umrah, rukun dan wajib umrah, serta tahapan pelaksanaan ibadah umrah secara umum sebagai landasan pemahaman bagi pembaca.

Bab II Persiapan Umrah Ramah Lansia

Bab ini menguraikan berbagai bentuk persiapan yang perlu dilakukan oleh jamaah lanjut usia sebelum melaksanakan ibadah umrah, meliputi persiapan fisik, mental, kesehatan, dan administrasi guna menunjang kelancaran ibadah.

Bab III Panduan Praktis Umrah Ramah Lansia

Bab ini membahas panduan praktis pelaksanaan ibadah umrah yang aman, nyaman, dan sesuai syariat bagi jamaah lansia, termasuk penyesuaian pelaksanaan manasik serta peran pendamping selama ibadah.

Bab IV Prosedur Keberangkatan dan Kepulangan Jamaah Umrah

Bab ini menjelaskan prosedur keberangkatan dan kepulangan jamaah umrah, mulai dari persiapan di tanah air, perjalanan menuju Tanah Suci, hingga kepulangan kembali ke Indonesia dengan memperhatikan kebutuhan jamaah lansia.

Bab V Dukungan dan Layanan Ramah Lansia

Bab ini membahas dukungan layanan yang diperlukan dalam pelaksanaan umrah ramah lansia, meliputi peran pemerintah, penyelenggara perjalanan ibadah umrah, pendamping, serta fasilitas pendukung yang menunjang kenyamanan jamaah lansia.

Bab VI Pertanyaan Yang Sering Diajukan (FAQ) Umrah Lansia

Bab ini menyajikan berbagai pertanyaan yang sering

diajukan oleh jamaah lansia terkait pelaksanaan ibadah umrah beserta jawabannya, sebagai panduan praktis untuk membantu mengatasi keraguan dan kendala yang umum dihadapi.

Bab VII Inspirasi Perjalanan Umrah Lansia

Bab ini berisi inspirasi dan refleksi perjalanan ibadah umrah jamaah lansia, serta makna spiritual dan nilai pembelajaran yang dapat diambil sebagai penguatan motivasi dan keimanan.

Bab VIII Penutup

Dengan sistematika yang tersusun secara runtut, buku ini diharapkan menjadi panduan praktis dan referensi yang bermanfaat bagi jamaah lansia serta pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ibadah umrah ramah lansia.

